



**PERJANJIAN KERJA SAMA**  
**ANTARA**  
**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PADANG PANJANG**  
**DENGAN**  
**PENGADILAN AGAMA KOTA PADANG PANJANG**

**NOMOR : 470/ 30 /DKPS-PP/I-2021**  
**NOMOR : W3-A.8/300.9/HM.0.1/1/2021**

**TENTANG**

**PELAYANAN TERINTEGRASI “DOKUMEN KEPENDUDUKAN LANGSUNG SELESAI SETELAH PUTUSAN PERCERAIAN” (MENDUNG SESAAT) BAGI WARGA PADANG PANJANG**

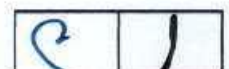
Pada hari ini **Senin** tanggal **dua puluh lima** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu** yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Dra. MAINI, MM** : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang yang beralamat di Jl.Sutan Syahrir No.189 Kel.Silaing Bawah Kec.Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **NURHEMA, M.Ag** : Ketua Pengadilan Agama Kota Padang Panjang yang beralamat di Jl. H.Agus Salim No.4 Kel.Guguk Malintang Kec. Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk saling mengikat diri antara satu dengan yang lainnya mengadakan perjanjian dalam hal Pelayanan Terintegrasi “Dokumen Kependudukan Langsung Selesai Setelah Putusan Perceraian” (MENDUNG SESAAT) bagi Warga Padang Panjang dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

**Pasal 1**  
**Ketentuan Umum**

1. **Pelayanan Terintegrasi “Dokumen Kependudukan Langsung Selesai Setelah Putusan Perceraian” (MENDUNG SESAAT)** adalah pelayanan terpadu penerbitan Kartu Keluarga Mantan Istri, Kartu Keluarga Mantan Suami, KTP Mantan Istri dan KTP Mantan Suami setelah putusan Perceraian mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht).



2. **Kartu Keluarga** adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga mulai dari kepala keluarga sampai seluruh anggota yang tinggal bersama keluarga tersebut.
3. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik**, selanjutnya disingkat KTP-el adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana.

## **Pasal 2** **Lingkup pelayanan**

Yang dimaksud pelayanan terpadu penerbitan Kartu Keluarga Mantan Istri, Kartu Keluarga Mantan Suami, KTP Mantan Istri dan KTP Mantan Suami adalah meliputi :

- a. Kartu Keluarga yang diterbitkan adalah Kartu Keluarga bagi warga Kota Padang Panjang;
- b. KTP-el yang diterbitkan adalah KTP-el bagi warga Kota Padang Panjang; dan
- c. Kartu Keluarga dan KTP-el yang diterbitkan akan disampaikan ke alamat masing-masing.

## **Pasal 3** **Prosedur Pelayanan**

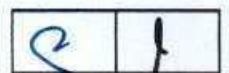
1. PIHAK KEDUA menginformasikan kepada Petugas (Rahmadesi A.Md – HP/WA 082386006618) tentang adanya Perceraian dan melengkapi berkas-berkas sebagai persyaratan penerbitan Kartu Keluarga dan KTP-el yaitu:
  - a. Kartu Keluarga;
  - b. KTP-el Mantan Istri;
  - c. KTP-el Mantan Suami;
  - d. Alamat baru Mantan Istri; dan
  - e. Alamat baru Mantan Suami.
2. PIHAK PERTAMA akan mengambil berkas-berkas persyaratan untuk kemudian diterbitkan Kartu Keluarga Mantan Istri, Kartu Keluarga Mantan Suami, KTP-el Mantan Istri dan KTP-el Mantan Suami sesuai dengan SOP yang ada pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
3. PIHAK PERTAMA mengantarkan Kartu Keluarga dan KTP-el yang baru ke alamat masing-masing selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah berkas diambil (hari kerja).

## **Pasal 4** **Biaya**

Seluruh kegiatan penerbitan Kartu Keluarga dan KTP-el tersebut tidak dikenakan biaya apapun (gratis).

## **Pasal 5** **Jangka Waktu Perjanjian**

Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku sejak ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini oleh PARA PIHAK sampai dengan tanggal 25 Januari tahun 2024 dan dapat diperpanjang atas persetujuan PARA PIHAK



**Pasal 6**  
**Berakhirnya Perjanjian Kerja Sama**

Perjanjian Kerja Sama berakhir apabila :

- a. jangka waktu Perjanjian Kerja Sama telah selesai atau jatuh tempo; atau
- b. atas kesepakatan **PARA PIHAK** untuk mengakhiri Perjanjian Kerja Sama sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama berakhir.

**Pasal 7**  
**Keadaan Memaksa (*Force Majeure*)**

1. Apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan **PARA PIHAK** atau keadaan memaksa, dapat dilakukan perubahan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama atas persetujuan **PARA PIHAK**.
2. Keadaan memaksa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah adanya kebijakan pemerintah yang mengakibatkan tidak dapat dilanjutkan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dan apabila terjadi hal-hal di luar kekuasaan **PARA PIHAK**.

**Pasal 8**  
**Penutup**

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing-masing dibubuhi materai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani **PARA PIHAK**.

**PIHAK PERTAMA**



**Dra. MAINI, MM**  
NIP. 19640505 199003 2 007

**PIHAK KEDUA**



**NURHEMA, M.Ag**  
NIP. 19760420 199802 2 001